B A B III

IMAM IBNU MAJAH DENGAN KITAB SUNANNYA

A. Biografi Imam Ibnu Majah

Dalam meneliti tentang tahun kematian, ini terjadi perbedaan pendapat namun dalam meneliti tentang tahun kelahiran semua para ulama' sepakat bahwa beliau lahir pada tahun 209 H. Sedang tahun kematian ini ada dua fersi :

1. Ada yang mengatakan wafat tahun 279 H. Hal ini sebagai mana pendapat Muhammad Abu Sahabah dalam kitabnya yang berjudul " Kihabus Sittah ". [1]

2. Ada yang mengatakan wafat tahun 273 H. Hal ini sebagai mana pendapat Adzahabi, Fuad Al Baqi, Ajaaj Al Khatib.[2]

Dari data tersebut di atas dapatlah diketahui ternyata para peneliti yang terbanyak menulis tentang kematian Ibnu Majah adalah tahun 273 H. Oleh karena data yang paling falid tentang tahun kelahiran dan tahun kematian Ibnu Majah adalah (209 H. - 273 H.) yang berarti usia beliau 64 tahun.

Asal usul Ibnu Majah

Nama lengkap beliau : Abu Abdullah bin Yazid bin Majah Al Qazwaini.

Tempat kelahiran di Qazwaini yaitu nama danau di Asia yang terletak di Negara Turkistan sebelah utara kota Iran. [3] Oleh karena itu Qazwaini adalah nama suku bangsa

---

[1] Muhammad Abu Sahabah, Kihabus Sittah, Majmu'ul Buhus Islamiyah, Al Azhar, 1969, hal. 136.

[2] Sejarah Ibnu Majah, Tadzkiratul Huffadh, 636, Ulumul Hadits Ajaaj, 326.

[3] Louic Ma'luf, Op.cit., hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berada di kota Turkistan.

Nasab beliau, ayah beliau adalah Yazid Al Qaswaini bukan Yazid bin Majah, oleh karena itu para ulama'sepakat bahwa nama beliau ini dilakopkan kepada ayahnya bukan kakeknya, oleh karena itu Hasbi Ash Shiddieqy berkata nama Majah adalah gelar ayah beliau .[4] Begitu juga Al Kholili berpendapat : " Sebaiknya sebutan nama beliau adalah Muhammad bin Yazid Majah ".[5]
Begitu juga suatu syair yang dikarang oleh Khairuddin Az Zarkali yang berbunyi :

6 ابن يزيد ماجة القزويني راو جلا عوارق الفنون

Artinya :

Ibnu Yazid Majah Al Qazwaini adalah seorang perawi yang agung yang menjelaskan berbagai ragam ilmu (Sunnah Nabi).

Dari syair diatas dapatlah dipahami bahwa nama beliau yang tepat adalah Ibnu Yazid Majah. Namun karena sejarah telah menulis bahwa nama beliau yang terkenal ada lah Ibnu Majah maka tiada menjadi kesalahan yang mendasar tentang mengikuti sebutan nama beliau sebagaimana yang tertulis dalam sejarah.

Jenjang dan Karir beliau

Ibnu Majah sebagai seorang pencinta ilmu pengetahu an lebih-lebih dalam masalah hadits. Oleh karena itu sejak masa muda beliau gemar merantau dari suatu daerah ke

---

[4]Hasbi Ash Shiddieqy, Op.cit., hal. 199.

[5]Muhammad Abu Sahabah, Op.cit., hal. 136.

[6]Muhammad Fuad Al Baqi, Op.cit., hal. 1522.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daerah yang lain dalam rangka mencari ilmu dari guru-guru yang terkenal. Banyak sekali daerah-daerah yang beliau kunjungi antara lain : Irak, Iran, Mesir, Kufa, Basrah, dan sebagainya sehingga banyak bertemu dengan guru-guru pemuka hadits. Perjalanan beliau itu mengalami berbagai rintangan dan hambatan, demi kecintaan beliau terhadap ilmu pengetahuan kesemuanya itu masih tetap dihadapi.

Adapun guru-gurunya anatar lain :

Muhammad bin Abdullah bin Numeir, Jabarah bin Muflis, Ibrahim bin Mudzir al Khizami, Abdullah bin Muawiyah Hisam bin Ammar, Abu Bakar bin Abi Syaibah dan sebagainya.[7]

Penilaian ulama' terhadap beliau

Adzahabi dalam menyebut beliau dengan gelar Khafid Al Kabir Al Mufasar Shahibus Sunan.[8] Sedang Dr. Ajaaj Al Khathib dengan menyebutnya Al Imam Al Khafidh.[9] Oleh karena kedalaman dan kegigihan Ibnu Majah dalam memahami dan membela kebenaran maka Al Khalili berkata bahwa : " Ibnu Mājah seorang kepercayaan yang besar yang telah disepakati kejujurannya, dipakai hujjah pendapatnya, beliau mempunyai pengetahuan dan hafalan yang banyak.[10] Sedang Anakid bin Katair berpendapat Ibnu Majah adalah seorang pengarang Kitab Sunan yang masbur hal ini menunjukkan keshalehan amal perbuatan, ilmunya yang mendalam analisanya yang tajam.[11]

---

[7] Muhammad Sahabah, Op.cit., hal. 636.

[8] Ibid, hal. 638.

[9] Ajaaj Al Khathib, Op.cit., hal.

[10] Fuad Al Baqi, Op.cit., hal.

[11] Mohammad Sahabah, Op.cit., hal. 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karya-karya beliau

Ibnu Majah seorang yang hidup pada masa geloknya pencarian dan pengumpulan hadits di sampaing itu beliau juga sangat cinta terhadap ilmu pengetahuan serta sangat tajam analisanya, oleh karena itu beliau banyak sekali mengarang berbagai buku antara lain :

1. Kitab Sunan yang merupakan salah satu dari kitab hadits enam.
2. Tafsir Qur-anul Adzim.
3. Sejarah dari masa sahabat hingga masa beliau.

Adapun karya-karya Ibnu Majah semuanya telah hilang hanya Kitab Sunan Beliau yang masih ada merupakan kitab yang populer karena kedudukannya dimasukkan dalam jajaran Kutubus Sittah walaupun derajatnya paling bawah sendiri.

B. Kedudukan Sunan Ibnu Majah

Sunan Ibnu Majah sebagaimana yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah sebuah kitab hadits Rasul yang dikodifikasikan oleh Imam Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Al Qazwaini yang tertenal dengan Ibnu Majah yang ditulis menurut urutan bab Fiqh.

Karena kandungan Sunan Ibnu Majah tidak hanya berisi hadits shahih saja bahkan berisi hadits dlaif dan sangat dlaif maka kedudukan kitab tersebut dalam jajaran kitab hadits yang ada enam adalah di bawah sendiri.

Adapun ulama' yang memasukkan Sunan Ibnu Majah kedalam jajaran kitab enam dengan menggeser kedudukan kitab Muwatha' Imam Malik ialah :

> Abdul Fadlil Muhammad bin Thahir Al Makdisi (448 H 508 H.) dalam kitab beliau yaitu Atraf Al Kutubus sittah. Dengan demikian kitab-kitab hadits sekarang menganggap Sunan Ibnu Majah disejajarkan dengan kitab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

enam yang lain. [12]

Bahkan menurut Al Khafidh Ibnu Hajar membuat suatu kesimpulan bahwa Sunan Ibnu Majah menggeser kitab Sunan Adarimi :

> Sunan Adarimi lebih bagus nilai haditsnya dan lebih dahulu masa pembukuannya dari pada Sunan Ibnu Majah serta para perawinya lebih utama apalagi sanad sandnya banyak yang 'ali. 13

Begitu juga Al Mughaladhi berpendapat bahwa :

> Seyogjanya Sunan Adarimi dijadikan kitab yang keenam dari urutan lima kitab tersebut sebagai ganti dari Sunan Ibnu Majah, sebab perawi dari Sunan Adarimi sedikit sekali yang dlaif, dan tidak berisi hadits-hadits yang syadz dan mungkar toh walaupun ada hadits hadits yang mursal atau maukuf namun nilainya lebih utama dari Sunan Ibnu Majah. 14

Sedang bagi mereka yang membuat penilaian terhadap Sunan Ibnu Majah ke dalam jajaran kitab yang enam karena: Di dalam Sunan Ibnu Majah banyak berisi hadits - hadits yang tidak terdapat dalam kitab lima yang lain.

Dengan demikian maka banyak sekali pernyataan-pernyataan yang menilai bahwa hadits tambahan oleh Ibnu Majah bernilai ada yang shahih, hasan, dan dlaif bahkan kalau menurut Fuad Abd Al Baqi ada yang bernilai maudlu'. Oleh karena itu tidak boleh membuat hujjah dari kitab Sunan Ibnu Majah yang merupakan tambahan dari kitab lima yang lain sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu, sehingga setelah diteliti apakah bernilai shahih atau hasan maka barulah bisa dipakai sebagai hujjah.

---

[12] Ajaaj Al Khathib, Op.cit., hal. 327.

[13] Adarimi, Sunan Adarimi, Juz.I, Darul Fikri, Kairo, 1978, hal. H

[14] Ibid, hal. H.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu Moh. Fuad Abdul Baqi telah meneliti terhadap hadits dalam Sunan Ibnu Majah dengan perincian sebagai berikut :

> Jumlah hadits dalam Sunan Ibnu Majah kesemuanya sebanyak 4341 buah sedang 3002 buah telah dikeluarkan oleh kitab yang lima, sedang yang 1339 buah merupakan tamabahan dari kitab yang lima. Oleh karena itu dalam hadits tambahan itu bernilai yakni :
> 438 buah perawinya tsiqah serta shahih sanadnya.
> 199 buah sanadnya hasan
> 613 buah sanadnya dlaif
> 99 buah hadits yang sangat lemah sanadnya atau mungkar haditsnya. 15

Data tersebut menunjukkan sangat banyak kelemahan hadits-hadits yang dikeluarkan oleh Imam Ibnu Majah, bahkan kelemahan itu tidak hanya pada zawaid saja, namun jika hanya sema matannya selain dari yang dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim itu pun masih perlu diteliti lagi.

Walaupun data tersebut di atas menunjukkan banyaknya kelemahan dari Sunan Ibnu Majah, namun hadits-hadi ts beliau adalah sangat banyak, begitu juga usaha pencarian hadits itupun sangat berat sekali, apalagi usaha itu itu hingga menghasilkan hadits yang melebihi dari jumlah hadits-hadits lain maka sangat tepatlah bagi mereka yang memasukkan Sunan Ibnu Majah ke dalam jajaran kitab keenam walaupun nilainya setaraf lebih rendah dari yang lain.

C. Hadits-hadits syafa'at dalam Sunan Ibnu Majah

Untuk memudahkan bagi para pembaca Sunan Ibnu Majah maka dalam pembahasan skripsi ini akan diketengahkan methode yang ditempuh oleh Ibnu Majah dalam menyusun kitab Sunannya.

Adapun Sunan Ibnu Majah disusun berdasarkan bab-

---

15 Fuad Abd. Al Baqi, Op.cit., hal. 1520.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bab Fiqh, hal ini sesuai dengan istilah yang dipakai oleh Ibnu Majah dalam menamai kitabnya. Dalam Sunnan Ibnu Majah dibagi menjadi beberapa Kitab, dari kitab-kitab itu dibagi lagi menjadi beberapa bab dan tiap-tiap bab berisi beberapa buah hadits. Adapun jumlahnya ada 38 kitab dan 1500 bab dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa hadits.

Untuk lebih mempermudah mengetahui pembagian tersebut maka perlu penulis tulis dalam bentuk tabel, namun terlalu banyak babnya maka hanya penulis uraikan kitabnya dan jumlah bab-babnya saja yakni :

No	K i t a b	Jumlah Bab	Jumlah hadits
1	Muqaddamah	24	266
2	Thaharah wa sunanuha	89	400
3	Ash shalah	13	39
4	Al Adzan wa Sunanuha	7	29
5	Masajid wa Jama'ah	19	68
6	Iqamah Shalat wa sunanuha	205	630
7	al Janaizu	60	205
8	ash shiyamu	68	145
9	azZakatu	28	62
10	an Nikahu	63	171
11	at Thalaq	36	74
12	al Kafarah	21	43
13	Tijarah	69	175
14	Ahkam	33	67
15	Hibbah	7	15
16	Shadaqah	21	146
17	Rahnu	24	56
18	Syuf'ah	4	10
19	Luqathah	4	10
20	al 'itqu	10	21
21	al Khudud	38	82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	ad Diyatu	56		80
23	al Washaya	9		24
24	al Faraidlu	18		34
25	al Jihadu	46		119
26	al Manasiku	108		248
27	al Adhahy	17		52
28	al Dhabaikhu	15		38
29	al Shaidu	20		51
30	al 'ath'imatu	62		120
31	al Asyribatu	27		65
32	al Thibu	46		114
33	al Libasu	47		104
34	al Adabu	59		170
35	al Du'au	22		56
36	Ta'bir ar Ru'yat	10		70
37	al Fitanu	36		137
38	Al Zuhdu	39		242

Sedang bab syafa'at yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah dalam kitab al Dua' dan hadits - haditsnya terdiri dari sebelas buah hadits.

Hadits pertama :

حدثنا ابوبكر بن ابى شيبة ثنا معاوية عن الاعمش عن أبى صالح عن أبى هريرة رع، قال : قال رسول الله صلعم : لكل نبي دعوة مستجابة فتعجل كل نبي دعوته، وأنى اختبأت دعوتى لشفاعة لامتى فهى نائلة من مات منهم لا يشرك بالله -
16

Artinya :

Telah menceritakan padaku Abu Bakar bin Abi Syaibah, telah menceritakan padaku Abu Muawiyah dari a'masy dari Abi Shaleh dari Abi Hurairah berkata : Rasulullah SAW

---

16 Ibnu Majah, On.cit., hal. 1440.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersabda : " Setiap Nabi mempunyai do'a yang mustajab maka du'a-du'a Nabi seketika itu dikabulakan.Sesungguhnya kami memilih do'aku sebagai syafa'at bagi ummatku ya itu bagi mereka yang tidak menyekutukan sesuatu kepada Allah.

Hadits kedua :

حدثنا مجاهد بن موسى وابو إسحق الهروى إبراهيم بن عبد الله بن حاتم قال: ثنا هشيم أنبأنا على بن زيد بن جدعان عن ابى نضرة، عن أبى سعيد. قال: قال رسول الله صلعم : انا سيد ولد آدم ولا فخر. وانا اول من تنشق الارض عنه يوم القيامة ولا فخر. وانا اول شافع واول مشفع ولا فخر ولواء الحمد بيدي يوم القيامة ولا فخر"

17

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Mujahid bin Musa dan Abi Ishaqal Harawy dari Ibrahim bin Abdillah bin Hakim kedua nya mengatakan dari Husyaim, telah menceritakan padaku 'Aly bin Zaid bin Jad'an dari Abi Nadzrah dari Abi Sa'id berkata : bersabda Rasulullah SAW : " Saya pemuka ana k Adam dan tidak sombongkan diri, dan aku permulaan orang yang menceraikan isi bumi pada hari kiyamat dan tidak menyombongkan diri, dan saya permulaan orang yang diteri ma syafa'atnya dan orang orang yang memberi syafa'at dan tidak menyombongkan diri, pada hari kiyamat panji kehor - matan berada di tanganku dan tidak menyombongkan diri.

Hadits ketiga :

حدثنا نصر بن على وإسحاق بن ابراهيم بن حبيب قالا، ثنا بشر بن مفضل- ثنا سعيد بن يزيد عن أبى نضرة- عن ابى سعيد قال، قال رسول الله صلعم : اما اهل النار الذين هم أهلها فلا يموتون فيها ولا يحيون - ولكن الناس اصابتهم نار بذنوبهم او خطاياهم

---

17 Ibid, Juz. II, hal. 440.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فاماتتهم إماتة حتى إذا كانوا فحما أذن لهم فى الشفاعة - فجيئ بهم ضبائر ضبائر فبثوا على انهار الجنة ، فقيل يا اهل الجنة أفيضوا عليهم فينبتون نبات الحبة تكون فى حميل السيل قال فقال رجل من القوم - كان رسول - كان رسول الله صلعم قد كان فى البادية - 18

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Nasr bin'Aly dan Ishaq bin Ibrahim bin Hubaib keduanya diceritai oleh bashir bin Mufadlol telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Yazid dari Abi Nadrrah dari Abi Sa'id berkata : " Rasulullah SAW. bersabda : " Adapun penghuni neraka yaitu mereka yang memang penduduknya maka mereka tidak mati dan tidak hidup tetapi ada seseorang yang dimasukkan ke dalam neraka sebab dosa mereka atau sebab kesalahan dan kematiannya dengan mati yang sesungguhnya, sehingga mereka menjadiorang yang diberikan bagi mereka suatu syafa'at dan mereka dibarkan dibanggakan syurga maka ditanyai wahai peng huni syurga ! Siramilah padq mereka, maka tumbuhlah bagaikan tumbuhnya biji yang dibawah air mengalir seraya berkata, salah seorang dari kaum tadi berkata : seolah-olah rasul SAW. ada di pedalaman.

Hadits keempat

حدثنا عبدالرحمن بن إبراهيم الدمشقى - ثنا الوليد بن مسلم - ثنا زهير بن محمد عن جعفر بن محمد - عن أبيه عن جابر - قال سمعت رسول الله صلعم يقول ، إن شفاعتى يوم القيامة لاهل الكبائر من امتى " 19

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Abdur Rahman bin Ibrahim Ad Damsyiqy, telah menceritakan kepadaku Walid bin

---

18 Ibid, Juz. II, hal. 1441.

19 Ibid, hal. 1441.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim, telah menceritakan kepadaku Zubair bin Muhammad dari Ja'far bin Muhammad dari ayahnya dari Jabir berkata: " Saya mendengarkan rasulullah SAW. bersabda : " Bahwa syafa'atku pada hari kiyamat untuk mereka yang melakukan dosa besar bagi ummatku ".

Hadits kelima :

حدثنا إسماعيل بن أسد - ثنا ابو بدر - ثنا زياد بن خيثمة عن نعيم بن أبي هند ، عن ربعي بن حراس، عن ابي موسى الاشعاري؛ قال: قال رسول الله صلعم، خيرت بين الشفاعة وبين ان يدخل نصف أمتي الجنة. فاخترت الشفاعة لانها اعم وأكفى - أترونها للمتقين ؟ لا - ولكنها للمذنبين الخطائين المتلوثين -

20

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Isma'il bin Asad telah menceritakan kepadaku Abu Badr, telah menceritakan kepada ku Ziyad bin Khaitsumah dari Nua'im bin abi hindin dari Rib'i bin Khirasy dari Abi Musa al Asy'ary berkata : Rasulullah SAWbersabda : " Aku disuruh memilih antara syafa'at dan memasukkan ummatku separuhnya kepada syurga,kemudian aku memilih syafa'at karena lebih umum dan lebih memadahi, apakah diperuntukkan untuk orang yang takwa ? tidak tetapi syafa'at itu bagi pelaku dosa besar pelaku kesalahan yang kotor ".

Hadits keenam :

حدثنا نصر بن علي ثنا خالد الحراث - ثنا سعيد عن قتادة عن أنس ابن مالك : أن رسول الله صلعم قال : يجتمع المومنون يوم القيامة يلهمون فيقولون: لو تشفعنا إلى ربنا فاراحنا من مكاننا هذا فيأتون آدم فيقولون: أنت آدم ابو الناس - خلقك الله بيده - وأسجد لك الملائكة - فاشفع لنا عند ربك يريحنا من مكاننا هذا فيقول لست هناكم (ويذكر ويشكو ابيهم ذنبه الذي أصاب فيستحي من ذلك)

---

20 Ibid, hal. 1441.

ولكن ائتوا نوحا. فانه اول رسول بعثه الله إلى أهل الارض. فيأتونه. فيقول لست هناكم (و يذكر سؤال ربه مالیس له به علم و يستحي من ذلك) ولكن ائتوا خليل الرحمن إبراهيم. فيأتونه فيقول. لست هناكم. ولكن ائتوا موسى. عبدا كلمه الله واعطاه التورة فيأتونه فيقول لست هناكم (و يذكر قتله النفس بغير النفس) ولكن ائتوا عيسى عبد الله و رسوله و كلمة الله و روحه. فيأتونه. فيقول لست هناكم. ولكن ائتوا محمدا غفر الله له ما تقدم من ذنبه و ما تأخر قال. فيأتوني فانطلق (قال. فذكر هذا الحرف عن الحسن قال: فامشي بين السماطين من المؤمنين) قال ثم عاد إلى حديث أنس. قال. فاستأذن على ربي فيؤذن لي. فاذا رأيت وقعت ساجدا فيدعني ما شاء الله ان يدعني. ثم يقال إرفع يا محمد! و قل تسمع. و سل تعطه. و اشفع تشفع. فاحمده بتحميد يعلمنيه. ثم اشفع فيحد لي حدا. فيدخلهم الجنة. ثم أعود الثانية فاذا رأيته وقعت ساجدا. فيدعني ما شاء الله أن يدعني. ثم يقال لي: ارفع محمد قل تسمع و سل تعطه. واشفع تشفع. فارفع رأسي فاحمده بتحميد يعلمنيه ثم أشفع فيحد لي حدا فيدخلهم الجنة. ثم اعود الثالثة. فاذا رأيت ربي وقعت ساجدا. فيدعني ما شاء الله ان يدعني. ثم يقال: ارفع محمد قل تسمع و سل تعطه واشفع تشفع. فارفع رأسي فاحمده بتحميد يعلمنيه. ثم اشفع فيحد لي فيدخلهم الجنة. ثم اعود الرابعة. فاقول، يارب! ما بقي إلا من حبسه القرآن[21]

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Nashr bin 'Ali, telah menceritakan kepadaku Khalid bin Harits, telah menceritakan kepada Said dari Qatadah, dari Ana'a bin Malik bahwa Rasulullah SAW. telah bersabda : " Pada hari kiyamat berkumpul dalam kebingungan seraya berkata, seandainya kita minta syafa'at kepada Tuhan kita, maka kita akan diberi kelonggaran dari keadaan kita, maka mereka datang kepada Nabi Adam seraya berkata : " Engkau Adam sebagai bapak manusia, Allah telah menciptakanmu dari tangan-Nya dan menundukkannya Malaikat kepadamu, maka mintalah syafa'at untuk kita kepada Tuhanmu untuk meringankan keadaan kami dari kebingungan ini, maka Adam menjawab : Aku bukan ahli

---

[21] Ibid, hal. 1443.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya (dia menceritakan dosa yang dilakukan sehingga malu untuk meminta syafa'at), tapi datanglah kepada Nabi Nuh sebab dia adalah seorang yang pertama kali diutus di muka bumi, maka para manusia datang kepada Nabi Nuh, maka Nabi Nuh menjawab : saya bukan seorang ahlinya, tetapi datanglah kepada Ibrahim seorang kekasih Tuhan Al Rahman, kemudian mereka datang kepada Ibrahim, lalu Ibrahim menjawab aku bukan ahlinya, tapi datanglah kepada Musa AS. sebagai hamba yang dikaruniai kalamullah dan diberi kitab Taurat maka Musa menjwab : saya bukan ahlinya (dia menyebutkan kesalahan akibat pembunuhan) tapi datanglah kepada ' Isa sebagai hamba Allah, kalimatullah, dan Rasulullah, maka mereka samu datang namun 'Isa menjawab aku bukan ahlinya tapi datanglah kepada Muhammad SAW." sebagai hamba yang telah diampuni dosa yang lalu dan yang akan datang " kemudian orang-orang itu datang kepadaku lalu aku berangkat melewati dua barisan kaum mukminin kemudian kami minta restu dari Tuhan lalu Tuhan merestuinya, dengan seketika kami terjatuh sujud kemudian meninggalkan aku sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah, kemudian dikatakan bangunlah hai Muhammad, katakan, maka akan didengarkan dan mintalah akan dikabulkan dan minta syafa'atlah maka akan diayafa - 'ati, maka aku memuji Tuhan dengan pujian yang telah di ajarkan kepadaku kemudian aku memberi syafa'at dan aku diberi batasan maka mereka dimasukkan ke dalam syurga kemudian aku berdo'a yang kedua kali, lalu terjadi seba - gaimana yng pertama, kemudian berdo'a yang ketiga lalu terjadi sebagaimana yang kedua, lalu berdo'a lagi yang keempat seraya berkata : " Wahai Tuhan sudah tidak ada lagi kecuali orang yang di tahun Al Qur-an.

Hadits ke tujuh:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عن ابان بن عثمان - عن عثمان بن عفان : قال : قال رسول الله صلعم " يشفع يوم القيامة ثلاثة

الانبياء - ثم العلماء - ثم الشهداء "

22

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Marwan, telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Yunus, telah menceritakan kepadaku 'Anbasah bin Abdurrahman dari I'laq bin Abi Muslim dari 'aban bin 'Utsman dari 'utsman bin Affan berkata Rasulullah SAW. bersabda : " Yang bisa mensyafa'ati pada hari kiyamat ada tiga golongan yaitu para Nabi, Syuhada', Ulama' ".

Hadits ke delapan :

احدثنا إسماعيل بن عبد الله الرقي - ثنا عبيد الله اخو محمد عن عبد الله بن محمد بن عقيل ،
عن الطفيل بن ابي بن كعب ، عن أبيه ، أن رسول الله صلعم قال : إذا كان يوم القيامة كنت
امام النبيين و خطيبهم و صاحب شفاعتهم غير فخر

23

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Isma'il bin Abdillah al Raqy, telah menceritakan kepadaku Ubaidillah bin 'amar dari Abdullah bin Muhammad bin Aqiil dari Thufail bin Ubay bin Ka'ab dari ayahnya bahwa rasulullah SAW. telah bersabda : " Jika telah tiba hari kiyamat saya sebagai pemimpin para Nabi dan sebagai penerangan dan orang yang bisa mensyafa'ati, bukannya aku menyombongkan diri.

---

[22] Ibid, hal. 1443.

[23] Ibid, hal. 1443.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits yang ke sembilan :

حدثنا محمد بن بشار ثنا يحيى بن سعيد - ثنا حسين بن ذكوان عن أبي رجاء العطاردي
عن عمران بن حصين عن النبي صلعم قال: ليخرجن قوم من النار بشفاعتي يسمون الجهنميين
24

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Basyar, telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Said, telah menceritakan kepadaku Husain bin Dzakwan dari Abi Raja' Al 'Utharidy dari 'Imran bin Husein dari Nabi SAW. bersabda: " Sungguh suatu kaum akan keluar dari neraka sebab syafa'atku yang bernama golongan jahannam ".

Hadits ke sepuluh :

حدثنا ابو بكر بن أبي شيبة - ثنا عفان - ثنا وهيب ثنا خالد - عن عبد الله بن شقيق ،
عن عبد الله بن أبي الجدعاء - أنه سمع النبي صلعم يقول : ليدخلن الجنة بشفاعة رجل
من أمتي - أكثر من بني تميم ، قالوا يا رسول الله سواك ؟ قال سواي - قلت : أنت
سمعته من رسول الله صلعم ؟ قال أنا سمعته
25

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Abu Bakar bin Abi Syaibah, telah menceritakan kepadaku Affan, telah menceritakan kepadaku Wuhaib, telah menceritakan kepadaku Khalid dari Abdillah bin Syaqiq dari Abdullah bin Abi al Jad'a dia mendengar Rasulullah SAW. bersabda : " Bakal masuk ummatku ke dalam syurga sebab syafa'atku lebih banyak dari Bani Tamim, para sahabat bertanya wahai Rasulullah apakah selain kamu ? Jawab beliau yaitu selain aku ".

---

[24] Ibid, hal. 1443.

[25] Ibid, hal. 1444.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits ke sebelas :

حدثنا حسام بن عمار ثنا هدقة بن خالد ثنا ابن جابر - قال سمعت سليم بن عامر يقول: سمعت عوف ابن مالك الاشجاعى يقول: قال رسول الله صلعم = اتدرون ما خيرنى ربى الليلة؟ قلنا الله ورسوله اعلم قال - فانه خيرنى بين أن يدخل نصف امتى الجنة وبين الشفاعة - فاخترت الشفاعة = قلنا يارسول الله ادع الله ان يجعلنا من أهلها - قال: هي لكل مسلم -

26

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Hisyam bin ' Ammar, telah menceritakan kepadaku Shadaqah bin Khalid, telah menceritakan kepadaku Ibnu Jabir, dia berkata telah mendengar Sulaim bin Amir berkata saya mendengar Auf bin Malik Al 'Asyja'i berkata, Rasulullah SAW. Bersabda:" Tahukah anda apakah yang disuruh memilih Tuhanmu pada tadi malam ? para sahabat menjawab Allah dan Rasul-Nya lebih tahu. Jawab Rasul : " Bahwa Tuhan telah memilih aku di antara memasukkan separoh dari ummatku ke syurga dan syafa'at, maka aku memilih syafa'at, para sahabat meminta " Wahai rasul mintakan kepada Allah agar aku termasuk ahlinya, jawab rasul itu untuk semua kaum muslimin ".

D. Hadits-hadits syafa'at di luar Sunan Ibnu Majah

Syafa'at adalah hadits yang masyhur baik di kalangan muhadditsin maupun mutakallimin, oleh karena itu baik dalam kitab Jami' maupun Sunan selalu ada.

Adapun hadits syafa'at di luar Sunan Ibnu Majah antara lain :

1. Dalam Shahih Bukhari :

Imam al Bukhari dalam memasukkan hadits syafa'at ini tidak dalam bab tersendiri namun dimasukkan dalam

---

26 Ibid, hal. 1444.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai bab yang masih ada dalam bagian kitab al Du'a yakni :

a. Dalam bab setiap Nabi mempunyai do'a mustajab.

Hadits pertama :

حدثنا إسماعيل قال حدثني مالك عن ابن الزناد عن الاعراج عن أبي هريرة رع أن رسول الله صلعم قال : لكل نبي دعوة يدعو بها وارید أن جتبيئ دعوتي شفاعة لامتي في الاخرة 27.

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Isma'il, telah menceritakan kepadaku Malik dari Abi Zihad dari A'raj dari Abi Hurairah bahwa rasulullah SAW. telah bersabda : " Setiap Nabi mempunyai do'a mustajab dan aku berharap do'aku sebagai syafa'at bagi ummat ku di akhirat ".

Hadits kedua :

قال خليفة قال معتمر سمعت أبي عن أنس عن النبي صلعم قال : كل نبي سأل سؤلا او قال : لكل نبي دعوة يدعو بها وارید أن جتبيئ دعوتي شفاعة لامتي في الاخرة يوم القيامة - 28

Artinya :

Khalifah telah mengatakan kepadaku, Mu'tamar berkata kepada kami telah mendengar ayah dari Anas dari Nabi SAW. bersabda : " Setiap Nabi mempunyai keistimewaan do'a yang do'a-do'a tersebut telah dikabulkan maka do'a kami itu saya jadikan syafa'at bagi ummatku besuk di hari kiyamat ".

---

27 Al Bukhari, Shahih Bukhari, Juz. IV, Thaha Putra, Semarang, tt, hal. 98.

28 Loc - cit, hal. 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dalam bab Shifatul Jannah yakni :

Hadits pertama :

حدثنا ابو النعمان ثنا حماد عن عمرو عن جابر رع- أن رسول الصلعم قال يخرج من النار بشفاعة كانهم الثغاريين- قلت ما الثغاريين قال الثعابيين -

29

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Abu Nu'man, telah menceritakan kepadaku Hammad dari 'amer dari Jabir RA. bahwasannya Nabi telah bersabda :" Manusia akan keluar dari api neraka karena syafa'atku seolaholah bagaikan baris gigi muka sahabat bertanya apa yang dimaksud itu ? Beliau bersabda ialah mentimun yang muda ".

Hadits kedua :

حدثنا هدبة بن خالد ثنا همام عن قتادة ثنا أنس بن مالك أن النبي صلعم قال : يخرج قوم من النار بعد ما مسهم منها شفع فيدخلون الجنة فيسميهم أهل الجنة الجهنميين -

30

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Hadbah bin Khalid, telah menceritakan kepadaku Hammam dari Qathadah dari Anas bin Malikdari Nabi Muhammad SAW. bersabda : " Akan keluar dari api neraka sesudah mendapatkan syafa'at dan masuk ke dalam surga yang dalam surga mereka itu disebut jahannamiyah.

Hadits ketiga :

حدثنا قتيبة بن سعيد ثنا إسماعيل بن جعفر عن عمرو بن سعيد المقبري

---

[29] Ibid. hal. 137.

[30] Loc - cit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وسلم : أسعد الناس بشفاعتي يوم القيامة من قال لا اله الا الله من قبل نفسه

31

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Qutaibah bin sa-'id, telah menceritakan kepadaku Isma'il bin Ja'far dari 'Amir dari Sa'id bin Sa'id al Maghbiri dari Abi Hurairah RA. berkata : Rasulullah SAW. telah bersabda : " Orang yang paling bahagia mendapat syafa'atku besuk di hari kiyamat yaitu orang yang telah mengatakan Tiada Tuhan Selain Allah dengan murni dari lubuk hatinya.

2. Dalam shahih Muslim.

Imam Muslim dalam menyebutkan hadits syafa'at disebutkan dalam kitab Fadlail pada bab keutamaan Nabi Muhammada SAW. terhadap makhluk yang lain yakni :

حدثنا حكم بن موسى عن أبي صالح ثنا ابن زناد عن الاوزاعي حدثني ابو عمار حدثني عبد الله بن فروخ حدثني ابو هريرة قال، قال رسول الله صلعم : أنا سيد آدم يوم القيامة واول من ينشق عنه القبر واول شافع مشفع

32

Artinya :

Telah menceritakan kepadaku Hakam bin Musadari Abi Sholeh, telah menceritakan kepadaku Ibnu Ziad dari al Auza'i, telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Farruh, telah menceritakan kepadaku Abu Hurairah bersabda : Nabi telah bersabda : " Saya pemuka anak Adam pada hari kiyamat dan permulaan orang menumbuhkan makhluk di kubur dan permulaan orang mensyafe'ati dan permulaan orang yang diterima syafa'at ".

---

31 Ibid, Juz. IV, hal. 30.

32 Imam Muslim, Shahih Muslim, Juz. II, Tenqafiyah, Surabaya, tt, hal. 311.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pandangan ulama' terhadap syafa'at

Sebagaimana telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya bahwa hadits syafa'at adalah sangat mashur baik dari kalangan muhadditsin maupun mutakallimin. Oleh karena itu kaum muslimin telah sepakat tentang adanya syafa'at Nabi Muhammad SAW. terhadap ummatnya.[33]

Kesepakatan tentang adanya syafa'at ini tidak hanya dari kalangan ahlussunnah, namun kaum Khawarij, Mu'tazilah maupun Murji'ah.[34] Tetapi yang menjadi perbedaan ialah :

1. Kepada siapa syafa'at itu nanti ?
2. Bisakah syafa'at itu nanti dilakukan oleh seorang selain Nabi SAW. ?

Jika kita teliti ternyata syafa'at itu timbul konflik yang sangat mendalam oleh kalangan mutakallimin. Oleh karena itu menurut Muhammad Abduh dalam mengklasifikasikan pendapat tentang syafa'at ini ada dua yakni :

1. Ulama' salaf mengatakan bahwa syafa'at adalah perkara yang mutasyabihat hingga hal ini diserahkan sepenuhnya kepada Allah. Sebab itu merupakan keistimewaan terhadap siapa saja yang dikehendaki oleh Allah pada hari akhir kelak.

2. Ulama' Khalaf mengatakan bahwa syafa'at merupakan suatu dosa yang dikabulkan oleh Allah yang do'a ini bukanlah Allah menggagalkan kehendaknya yang azaly karena

---

[33] Qadli Abdul Jabar bin Ahmad, Syarah Ushulul Khamsah, Maktabah Wahabah, , 1965, hal. 688.

[34] Ibnu Taymiyah, Istidlaaussirathal Mustaqim Mukhalifatu Ashabul Jahim, Darul Ma'rifah, Beirut, tt, hal. 443.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya permintaan akibat dari do'a seseorang. [35]

Dari pernyataan di atas maka pendapat salaf adalah paling berhati-hati sebab baik dalam hadits maupun Al Qur an ternyata seolah-olah ada kontradiksi sehingga tepatlah jika hal tersebut merupakan sesuatu yang mutasyabihat, sehingga hakekat tersebut kita serahkan sepenuhnya kepada Allah SWT. dan kita meyakininya saja.

Sedang dari pernyataan kedua yakni pendapat Khalaf yang menyatakan bahwa syafa'at adalah do'a yang dikabul - kan terhadap siapa saja yang dikehendaki-Nya ini nanti, maka timbul perbedaan pendapat yakni untuk siapa dan sia- pa saja yang bisa memberi syafa'at.

Dari pernyataan tentang kepada siapa syafa'at itu diperuntukkan, maka dalam hal ini timbul dua ferai penda- pat yakni :

1. Syafa'at itu diperuntukkan bagi mereka yang beriman secara ihklas.
2. Syafa'at diperuntukkan kepada orang yang berdosa besar sedang orang yang beriman dan beramal shaleh sudah seyogjanya masuk surga.

Pendapat pertama dipeloperi oleh golongan Khawarij dan Mu'tazilah yang menyatakan bahwa syafa'at itu diper - untukkan bagi mereka yang beriman kepada Allah secara ih- lash.

Sebagaimana Sabda Nabi :

عن ابي هريرة رض قال : يارسول الله اي الناس أسعد بشفاعتك يوم القيامة

قال : أسعد الناس بشفاعتي يوم القيامة من قال لا اله إلا الله يبتغي بها

---

[35] Moh. Abduh, Tafsir Al Manar, I, Babilhalabi, Kairo, 1965, hal. 208.

وجه الله (رواه البخاري)

36

Hadits ini berarti syafa'at itu hanya bagi orang yang mau menjalankan syari'at atau orang yang mau bertaubat kepada Allah dengan demikian hadits-hadits yang bertentangan dengan hadits tersebut diatas maka dianggap batal kehujjahannya. Sebagaimana adanya hadits dari Nabi SAW :

37 عن جابر قال: سمعت رسول الله صلعم يقول: إن شفاعتي يوم القيامة لاهل الكبائر (ابن ماجة)

Dalam mengkompromikan dua hadits ini maka Abdul Jabar menyatakan bahwa : "Hadits yang dari Jabir ini dimukil dengan jalan Ahmad dari Nabi, disamping itu hadits ini adalah tidak shahih karena bertentangan dengan madhab kita, oleh karena itu maka tidak sah berhujjah dengan hadits ini" 38

Pendapat di atas dipeloperi oleh Qadli Abd. Jabbar dari kalangan Mu'tazilah.

Dari golongan Khawarij :

Bagi pencinta syafa'at dari mana mengetahui adanya izin dari Allah bahwa Nabi Muhammad telah diberi izin untuk memberi syafa'at, dan dari mana nabi mengetahui terhadap mereka (orang yang akan disyafa'ati) atau telah diridloi ?

Dalam hal ini golongan Khawarij berdasarkan pada Al Qur-an surat Al Baqarah ayat 255 :

39

---

36 Bukhari, Shahih Bukhari, Juz. IV, Thaha Putra, Semarang, tt, hal. 137.

37 Ibnu Majah, Op.cit, Juz. II, hal. 1441.

38 Abdul Jabar, Op.cit., hal. 290.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

من ذا الذي يشفع إلا بإذنه 39

Pendapat kedua

Pendapat yang kedua ini menyatakan bahwa syafa'at diperuntukkan kepada para pelaku dosa besar dari ummat Muhammad SAW. Hal ini dipelopori oleh kalangan Ahli sunah Hal ini sesuai dengan hadits ke IV dalam Sunan Ibnu Majah yang berbunyi :

عن جابر قال سمعت رسول الله صلعم يقول : إن شفاعتي يوم القيامة لأهل الكبائر من أمتي (رواه ابن ماجة)

Hadits ke V yang berasal dari Musa Al Asy'ary.

خيرت بين أن يدخل نصف أمتي الجنة وبين الشفاعة فاخترت الشفاعة لأنها أعم وأكفى أترونها للمتقين ؟ - لا - ولكنها للمذنبين - الخطائين المتلوثين -

Hadits-hadits ini secara lahirnya mengatakan bahwa adanya syafa'at itu memang suatu keistimewaan yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. dalam menolong ummatnya yang melakukan dosa besar. Sebab orang yang melakukan dosa kecil memang seyogjanya mendapat ampunan dari Allah sehingga tidak perlu adanya syafa'at.

Dengan demikian maka Imam Fahrurrazi berpendapat Syafa'at ini diperuntukkan kepada mereka yang melakukan dosa besar.

Dalam hal ini beliau bersandar dengan Al Qur - an surat Maryam ayat : 85 - 87 :

يوم يحشر المتقين إلى الرحمن وفدا - ونسوق المجرمين إلى جهنم وردا - لا يملكون الشفاعة إلا من اتخذ عند الرحمن عهدا .

---

[39] Ahamad bin Zaini, Khulashatul Kalam, Juz.II, Ikhlash, Turky, 1981, hal. 257.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lafadh عند الرحمن عهدا ini oleh Fahrur Rozi diartikan التوحيد dan الاسلام . Dengan demikian orang yang tidak bertauhid dan telah Islam walaupun mereka yang dosa besar akan mendapat syafa'at.[40]

Dari berbagai pendapat mengena i syafa'at itu diperuntukan kepa da siapa saja, maka dalam hal ini Imam Nawawiy mengelompokkan fungsi Syafa'at ada lima yakni :

1. Memperingan huru-hara (bencana) dipadang mahsyar.
2. Memasukan segolongan kaum dalam Syurga tanpa hisab
3. Memasukan segolongan kaum yang menurut perhitungan hisab harus masuk neraka namun mereka tidak jadi menda - patt siksaan.
4. Mengeluarkan mereka yang telah masuk neraka akibat kesalahan yang dilakukan.
5. Untuk mengangkat derajad.[41]

---

[40] Fahrur Rozi, Tafsirul Kabiir, Juz. III, Darul Ilmiyah, Teheran, tt, hal. 60.

[41] Ibnu Hajar, Fathul Baariy Syarah al Bukhariy , Mushthafa Babi allHalabiy, Mesir, 1959, hal. 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id